

ABSTRAK

Perbankan di Indonesia menerapkan *dual banking system*, dimana bank terbagi menjadi dua yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank syariah sendiri memperoleh keuntungan yang berasal dari dana bagi hasil. Penelitian ini menggunakan data bank BUMN syariah, dimana Bank BUMN Syariah menjadi contoh yang baik untuk bank syariah yang lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profitabilitas perbankan syariah tahun 2011-2018. Penelitian ini menggunakan variabel *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel dependen dan variabel-variabel seperti: *Market Share* (MS), Indeks *Herfindahl Hirschman* (IHH), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Finance* (NPF) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai variabel independen. Penelitian ini menggunakan data panel dengan rentang waktu dari triwulan pertama tahun 2011 hingga triwulan ketiga tahun 2018. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah *Common Effect Model*, sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ordinary Least Square* (OLS). Populasi dalam penelitian ini adalah Bank BUMN Syariah di Indonesia yaitu BNI Syariah, BTN Syariah, BRI Syariah dan Bank Syariah Mandiri.

Hasil estimasi menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan *Market Share* (MS), Indeks Herfindahl Hirschman (IHH) dan *Non Performing Finance* (NPF) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Kata Kunci: Perbankan Syariah, OLS, Profitabilitas Bank.